ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2012-2014)

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

FAURIZA NUR ARIFA

NIM B100120390

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Telp. (0271) 717417 Surakarta – 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi :

Pembimbing Utama : Dra. Wafiatun Mukarammah, M.M

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswi :

Nama : **FAURIZA NUR ARIFA**

NIRM :

Jurusan : **MANAJEMEN**

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2012-2014)**

Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan,

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Januari 2016
Pembimbing Utama

(Dra. Wafiatun Mukarammah, M.M)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. H. Triyono, S.E.,M.Si)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO), Devidend Payout Ratio (DPR), dan Sales Growth (Pertumbuhan Penjualan*) terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2012-2014 baik secara simultan maupun parsial. Data yang digunakan adalah data sekunder. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan dari 17 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, *Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Devidend Payout Ratio, Sales Growth* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2012-2014. Namun secara parsial, hanya *Debt to Equity Ratio dan Sales Growth* berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan *Total Assets Turn Over* dan *Devidend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Devidend Payout Ratio* (DPR), *Sales Growth* (Pertumbuhan Penjualan), dan Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the influence of *Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Devidend Payout Ratio, and Sales Growth* on stock prices of companies registered in the period 2012-2014 either multiple regresision analysis or t test result. Data used is secondary data. By using purposive sampling method obtained a total sampel of 16 companies from 17 companies. This study uses multiple linear regression analysis to see the effect of independent variables on the dependent variables.data. The result showed that the simultaneous, *Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Devidend Payout Ratio, and Sales Growth* effect on the stock prices of companies registered in the period 2012-2014. But partially, just *Debt to Equity Ratio* and *Sales Growth* that effect stock price. While *Total Assets Turnover* and *Devidend Payout Ratio* no effect on stock price.

Keywords : Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Deviden Payout Ratio, Sales Growth, and the Stock price.

PENDAHULUAN

Dunia bisnis sedang memasuki era globlalisasi yang mengakibatkan persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Dengan adanya persaingan bisnis yang semakin ketat menyebabkan negara berusaha untuk membenahi kondisi perekonomian di berbagai sektor. Sehingga setiap perusahaan dituntut untuk senantiasa berproduksi secara efisien agar tetap memiliki keunggulan daya saing.

Sebagai perusahaan yang memproduksi banyak barang atau jasa yang menyangkut pada keseimbangan finansial perusahaan, yaitu dengan mengadakan keseimbangan antara aktiva dan pasiva yang dibutuhkan untuk mengembangkan kapasitas produksi dan investasi tambahan. Sebelum menanamkan dananya, investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Investor berkepentingan atas informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan yang berdampak pada kemampuan perusahaan untuk membayar deviden untuk menghindari kebangkrutan.

Harga saham terjadi karena adanya penawaran dan permintaan. Secara prakteknya kebanyakan investor hanya memprediksi harga saham dengan melihat labanya saja, tanpa melihat laporan keuangan emiten. Harga saham dipengaruhi oleh faktor fundamental dan faktor teknikal. Banyak investor yang menanamkan modalnya kepada perusahaan manufaktur tetapi masih jarang ditemukan investor yang tertarik menginvestasikan dananya di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) atau yang bersyariah.

Pembahasan mengenai *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Devidend Payout Ratio,* dan *Sales Growth* merupakan indikator yang mempengaruhi harga saham dapat dilihat dari sudut pandang perusahaan yang mengeluarkan saham yang dipengaruhi oleh para investor untuk mempertimbangkan dan memutuskan apakah akan berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG MEMENUHI KRITERIA SYARIAH PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2012-2014.**

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pasar Modal

Pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham dan obligasi (Pandji dan Piji, 2003: 6). Pengertian lain dari pasar modal adalah pasar untuk berbagai bentuk saham sebagai modal sendiri atau bentuk hutang, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta.

B. Harga Saham

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat harga saham sedang berlansung yang bedasarkan pada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Menurut Fred dan Copeland (1999: 166) saham merupakan

tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, selembar saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun jumlah atau porsinya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut.

C. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Dendawijaya (2005: 121) DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan baik dalam menutup sebagian atau seluruh utang-utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dengan dana yang berasal dari modal bank sendiri.

Rumus yang sering digunakan :

$$\text{DER} = \frac{\text{TOTAL KEWAJIBAN}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$$

D. *Total Asset Turnover*

Total asset turnover merupakan salah satu ukuran dari rasio aktivitas (*activity ratio*) yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Syamsuddin, 2013).

TATO dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{TOTAL ASSET}}$$

E. Deviden

Menururt Downes dan Goodman (2001), deviden adalah pendistribusian laba kepada pemegang saham, secara protata menurut kelas surat berharga dan dibayarkan dalam bentuk uang, saham, atau produk atau properti perusahaan, dan sebagainya.

F. *Devidend Payout Ratio*

Menurut Arifin dan Fakhruddin (2001) DPR merupakan presentase laba yang dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham. Rasio yang berkaitan dengan jumlah deviden yang dibagikan terhadap laba setelah pajak perusahaan yang menghasilkan presentase pembayaran laba kepada pemegang saham. DPR dapat dihitung menggunakan rumus:

$$DPR = \frac{\text{deviden yang dibayarkan}}{EAT} \times 100\%$$

G. Kebijakan Deviden

Menurut Martono dan Harjito (2000: 253) kebijakan deviden merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan deviden merupakan keputusan yang diambil perusahaan yang berguna untuk menentukan berapa besar bagian dari laba bersih yang diperoleh intuk dibagikan sebagai deviden atau sebagai laba yang ditahan. Perusahaan dalam hal ini dituntut untuk membagikan deviden sebagai realisasi harapan hasil yang

diinginkan oleh para investor dalam menginvestasikan dananya untuk membeli saham tersebut.

H. *Sales Growth*

Menurut Indrawati dan Suhendro (2006) pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan total penjualan perusahaan. Menurut Ratnawati (2007) pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan adalah tingkat dimana penjualan perusahaan dapat tumbuh tergantung pada bagaimana dukungan asset terhadap peningkatan penjualan.

Sales Growth atau pertumbuhan penjualan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\textit{Sales Growth}\ (t) = \frac{\text{NET SALES}(t) - \text{NET SALES}(t\text{-}1)}{\text{PENJUALAN}\ (t\text{-}1)} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif yang mengamati faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. . Dalam penelitian ini Sampel yang digunakan berupa laporan keuangan selama periode 2012 sampai dengan 2014. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII yang diperoleh melalui ICMD. Data yang diperlukan menurut kriteria yang dipakai sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Karakteristik-karakteristik yang digunakan sebagai berikut:

1. Data yang dipakaitiga tahun berturut-turut pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada periode 2012-2014.
2. Laporan keuangan yang diterbitkan per 31 Desember

Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Dengan pengujian hipotesis menggunkan uji signifikansi secara parsial (uji t) dan uji signifikansi secara simultan (uji f) serta koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN

Analisis Linier Berganda

Rangkuman Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	**Koef. Regresi**	**Std. Error**	**t-hitung**	**sig.**
Konstanta	-1,100	1,042	-1,055	0,297
DER	-0,972	0,195	-4,981	0,000
TATO	0,023	0,135	0,169	0,866
DPR	0,001	0,001	1,746	0,088
S_GROWTH	0,735	0,152	4,820	0,000
R-Squared	0,476			
Adj R-Square	0,427			
F-hitung	9,757			
Probabilitas F	0,000			

Persamaan model regresi berganda tersebut adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = -1{,}100 - 0{,}972X_1 + 0{,}023X_2 + 0{,}001X_3 + 0{,}735X_4 + e$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan:

1) Konstanta sebesar -1,100 dengan parameter negatif menunjukkan bahwa DER, TATO, DPR dan *Sales Growth* naik sebesar satu-satuan, maka harga saham akan menurun sebesar -1,100.
2) Koefisien regresi DER (X1) menunjukkan koefisien yang negatif sebesar -0,972 dengan demikian bahwa jika DER naik sebesar satu-satuan, maka harga saham akan menurun sebesar -0,972.
3) Koefisien regresi TATO (X2) menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,023 dengan demikian bahwa jika TATO naik sebesar satu-satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 0,023.
4) Koefisien regresi DPR (X3) menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,001 dengan demikian bahwa jika DPR naik sebesar satu-satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 0,001.
5) Koefisien regresi *Sales Growth* (X4) menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,735 dengan demikian bahwa jika *Sales Growth* naik sebesar satu-satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 0,735.

Uji parsial (uji t)

Dari uji t diperoleh hasil bahwa untuk variabel DER mempunyai nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya DER mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap harga saham, dan variabel *Sales Growth* mempunyai nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya *Sales Growth* mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham. Sedangkan untuk variabel TATO dan DPR mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,866 (TATO) dan 0,088 (DPR), maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya variabel TATO dan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji koefisien regresi simultan (Uji f)

Dari hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 9,757 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai signifikan F_{hitung} (0,000) lebih kecil dari 0,05. Maka H0 ditolak dan Ha diterima, dengan demikian terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel DER, TATO, DPR, *Sales Growth* secara bersama-sama terhadap harga saham.

Uji koefisien determinasi (R^2)

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted-R^2 sebesar 0,476. Hal ini berarti bahwa 47,6% variasi variable Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel DER, TATO, DPR dan *Sales Growth* sedangkan sisanya yaitu 52,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2012-2014. Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh bahwa *DER, TATO, DPR,* dan *Sales Growth* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham karena nilai F hitung sebesar 9,757 dengan tingkat signifikan 0,000. Ini menunjukkan bahwa nilai signifikan hitung jauh lebih kecil dari nilai signifikan standar yang telah ditentukan.
2. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh bahwa variabel DER berpengaruh signifikan negative terhadap harga saham yang telah dibuktikan melalui hasil regresi dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Jauh lebih kecil dari nilai standar yang telah ditentukan sebesar 0,05 dan dihasilkan t_{hitung} sebesar (-4,981) lebih kecil dari pada t_{tabel} (-2,015).
3. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh bahwa variabel TATO tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham yang telah dibuktikan pada hasil regresi dengan nilai signifikan sebesar 0,866 yang artinya nilai signifikan hitung lebih besar dari nilai signifikan standar yang telah ditentukan sebesar 0,05 dan menghasilkan t_{hitung} sebesar (0,169) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,015).

4. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh DPR berpengaruh tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham yang dibuktikan pada hasil regresi dengan nilai signifikan sebesar 0,088 yang artinya nilai signifikan hitung lebih besar dari nilai standar yang sudah ditentukan sebesar 0,05 dan dihasilkan t_{hitung} sebesar (1,746) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,015).
5. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh *Sales Growth* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham yang dibuktikan pada hasil regresi dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan hitung lebih kecil dari nilai standar yang sudah ditentukan sebesar 0,05 dan dihasilkan t_{hitung} sebesar (4,820) lebih besar daripada t_{tabel} sebesar (2,015).

Saran

1. Bagi investor yang menginvestasikan dananya pada perusahaanyang terdaftar di Jakarta Islamic Index, agar lebih memperhatikan rasio *Sales Growth*. Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sales Growth* (Pertumbuhan Pnjualan) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap harga saham.
2. Untuk penelitian yang akan datang mungkin dengan tema yang sama, sebaiknya menambahkan jumlah variabel independen yang akan digunakan atau bahkan mengganti variabel yang lain karena masih banyak lagi variabel yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Pandji. 2001. Pengantar Pasar Modal (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.

Agus. H., dan Martono. 2011 . *Manajemen Keuangan*, Ekonosia : Yogyakarta.

Clara, Regatnia. 2013. "*Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Sejak Krisis Keuangan Global Tahun 2008 (Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)".* Vol 1 No 04.

Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhruddin. 2001 . *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat.

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan.* Edisi Kedua. Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor, Jakarta.

Firmansyah Fakhuddin dan Haadianto. (2001). *Manajemen Investasi Portofolio.* Jakarta : Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivairite Dengan Program SPSS.* Semarang : Universitas Diponegoro.

Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio Analisis dan Investasi.* Yogyakarta : BPFE.

Jogiyanto Hartono, 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Edisi Keenam, BPFE, Yogyakarta.

Kesuma, Ali. 2009. "*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia".* Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 11, No. 1, Hal.38-45.

Natarsyah, Syahib. 2000. "*Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Resiko Sistematik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Go Public di Pasar Modal Indonesia",* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol,15, No.3, Hal 294-312.

Pramono, Shanty Nirmalasary. 2006. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Listing di BEJ).* Skripsi UMM, tidak dipublikasikan.

www.idx.co.id